

Korelasi perubahan tekanan darah pra dan pascadialisis pada pasien hemodialisis kronik di bangsal hemodialisis rumah sakit Cipto Mangunkusumo pada bulan Februari 2009

Arief Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122641&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tekanan darah merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler yang mortalitasnya meningkat sampai 20 kali lipat pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Pemahaman yang benar mengenai mekanisme yang melibatkan perubahan tekanan darah intradialisis dapat mengarahkan pada pemilihan tatalaksana yang lebih baik. Kami meneliti pada 108 subjek, yakni pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis 2 kali seminggu minimal selama 3 bulan. Kemudian dilakukan pengambilan data pre dan pascadialisis berdasarkan hasil pengukuran menggunakan sphygmomanometer raksa selama menjalani bulan Februari 2009. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dan dilakukan pada 108 pasien hemodialisis di Bangsal

Hemodialisis Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo pada Februari 2009.

Berdasarkan perubahan tekanan darah intradialisis, pasien dibagi menjadi kelompok peningkatan tekanan darah sistolik, peningkatan tekanan darah diastolik, penurunan tekanan darah sistolik dan penurunan tekanan darah diastolik. Lalu dilakukan uji statistik untuk menilai korelasi perubahan tekanan darah dengan lama menjalani hemodialisis. Pasien berumur rerata $50,4 \pm 13,4$ tahun, terdiri dari 57% pria dan 43% wanita, dan lama menjalani HD rerata $3,73 \pm 3,8$ tahun. Dengan uji Pearson didapatkan korelasi positif yang bermakna antara lama menjalani HD dengan peningkatan ($p < 0.05$, $r = 0.522$) maupun penurunan tekanan darah sistolik ($p < 0.05$, $r = 0.912$). Disimpulkan bahwa lama menjalani HD mempengaruhi derajat peningkatan maupun penurunan tekanan darah sistolik intradialisis

<hr>

ABSTRACT

Blood pressure is a determinant factor of cardiovascular disease and its mortality is 20 times greater in hemodialysis patients. A greater understanding of the mechanisms involved leads to more rational treatment and better BP control. In this study, we selected 108 patients that has already undergo hemodialysis twice a week for at least three months in Bangsal Hemodialisis Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo in February 2009. We categorized patients into

intradialytic systolic blood pressure increase, intradialytic diastolic blood pressure increase, intradialytic systolic blood pressure decrease, and intradialytic diastolic blood pressure decrease. The patients have mean age of $50,4 \pm 13,4$ years and a mean duration of hemodialysis of $3,73 \pm 3,8$ years, 47% were male and 43% were

female. By Pearson analysis, there was significant positive correlation between intradialysis systolic blood pressure increase ($p < 0.05$, $r = 0.522$) and intradialysis systolic blood pressure decrease ($p < 0.05$, $r = 0.912$) with hemodialysis duration. It was concluded that duration of hemodialysis was related to intradialytic systolic blood pressure changes.